



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMIKIRAN SYEKH MUHAMMAD NAWAWI AL-BANTANI
AL-JAWI DAN IMAM AL-GHAZALI TENTANG KARAKTER
RELIGIUS DALAM KITAB MURAQIL UBUDIYAH
'ALA MATNI BIDAYATIL HIDAYAH**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

ALDIANTO
NIM. 21890110020

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2020 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik

Aldianto
21890110020
M.Pd (Magister Pendidikan)
Pemikiran Syekh Muhammad Nawawi Al - Bantani
Al- Jawi dan Imam Al - Ghazali tentang Karakter
Religius dalam Kitab Muraqil Ubdiyah 'Ala Matni
Bidayatil Hidayah

Dr. Idris, M.Ed.
Penguji I / Ketua

Dr. Hakmi Wahyudi, M.Pd.
Penguji II / Sekretaris

Dr. Kadar, M.Ag.
Penguji III

Dr. Khairil Anwar, MA.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

27 Desember 2019



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“pemikiran Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani al-Jawi dan Imam al-Ghazali tentang Karakter Religius dalam Kitab Muraqil Ubudiyah ‘ala Matni Bidayatil Hidayah”**, yang ditulis oleh Sdra.

Nama : Aldianto
NIM : 21890110020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 27 Desember 2019

Penguji I,
Dr. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

Tgl.: 20 Januari 2020

Penguji II,
Dr. Khairil Anwar, M.A
NIP. 19740713 200801 1 001

Tgl.: 20 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 19902 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **"pemikiran Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani al-Jawi dan Imam al-Ghazali tentang Karakter Religius dalam Kitab Muraqil Ubudiyah 'ala Matni Bidayatil Hidayah"**, yang ditulis oleh Sdra.

Nama : Aldianto
NIM : 21890110020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 27 Desember 2019

Pembimbing I,
Prof. Dr. H. Asmal May
NIP.19531010198101 1 013

Tgl: 20 Januari 2020

Pembimbing II,
Dr. H. Jamaluddin M. Us
NIP. 19670423199303 1 004

Tgl.: 20 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 19902 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis berjudul **Pemikiran Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani al-Jawi dan Imam al-Ghazali tentang Karakter Religius dalam Kitab Muraqil Ubudiyah 'ala Matni Bidayatil Hidayah** yang ditulis oleh:

Nama : Aldianto
NIM : 21890110020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 18 Desember 2019
Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Asmal May
NIP. 19531010198101 1 013

Tanggal: 18 Desember 2019
Pembimbing II,

Dr. Jamaluddin M. Us
NIP. 19670423199303 1 004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 19902 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Prof. Dr. H. Asmal May.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Aldianto

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Aldianto
NIM : 21890110020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pemikiran Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani al-Jawi dan Imam al-Ghazali tentang Karakter Religius dalam Kitab Muraqil Ubudiyah 'ala Matni Bidayatil Hidayah

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 18 Desember 2019
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Asmal May
NIP.19531010198101 1 013

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Jamaluddin M. Us
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Aldianto

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Aldianto
NIM : 21890110020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pemikiran Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani al-Jawi dan Imam al-Ghazali tentang Pendidikan Karakter Religius dalam Kitab Muraqil Ubudiyah 'ala Matni Bidayatil Hidayah

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 18 Desember 2019
Pembimbing II

Dr. Jamaluddin M. Us
NIP. 19670423199303 1 004

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldianto
 NIM : 21890110020
 Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Geringging, 04 Agustus 1992
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul *"Pemikiran Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani al-Jawi dan Imam Al-Ghazali tentang Karakter Religius dalam Kitab Muraqil Ubudiyah 'ala Matni Bidayatil Hidayah"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 Januari 2020



Aldianto

NIM. 21890110020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalāmu 'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Swt. yang telah menitipkan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyusun tesis ini dengan penuh perjuangan.

Allāhumma shalli 'alā Muhammad wa'alā ali Muhammad, Assalāmu'alaika ya Rasulullāh. Semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai pengemban risalah dan suri tauladan bagi umatnya yang telah membimbing dan menyelamatkan manusia menuju kehidupan yang benar dan semoga kelak kita termasuk dalam barisan beliau dan orang-orang yang beriman yang senantiasa dalam lindungan dan keridhoan-Nya.

Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul **Pemikiran Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani al-Jawi dan Imam al-Ghazali tentang Karakter Religius dalam Kitab Muroqil Ubudiyah 'ala Matni Bidayatil Hidayah**

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian sampai selesainya penyusunan tesis ini, banyak mengorbankan beban moril dan materil dari berbagi pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, ibunda Ratini dan Ayahanda Maradi yang telah membesarkan dan mendidik, serta selalu mendo'akan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, dan kakanda jonaidi, Zainul, yosnely dan juga kepada adinda Tommy Putra, Fitri arizah, Sabitri Hadatul Aisy, MHD Nurul Hadi majelis Guru Masjid al-Ikhlas serta keluarga dan kerabat dekat lainnya yang telah memberikan do'a dan dukungannya, baik moril maupun materil

Selain dari itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
2. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.
3. Bapak Dr. H. Iskandar Arnel, M.A. Ph.D selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Hj. Andi Muniarti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti program pascasarjana
5. Bapak Prof. Dr. Asmal May. selaku pembimbing pertama dalam tesis ini, ia telah banyak membantu berupa bimbingan, masukan dan saran sampai penulisan tesis ini selesai
6. Bapak Dr. Jamaluddin M. Us. selaku pembimbing kedua dalam tesis ini, ia telah banyak membantu berupa bimbingan, masukan dan saran sampai penulisan tesis ini selesai.
7. Seluruh Bapak/Ibu Guru dan Dosen yang telah mengajar, membimbing, melatih dan mendidik penulis dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
8. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam lokal B, rajali, rasyid yang selalu nyinyir dalam mengingatkan penyelesaian tulisan ini, dayat, laksamana, ng kota raja, lng lukman, dan kawan-kawan serta bapak ibuk lainnya yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan do'a, motivasi, nasehat serta ilmu yang bermanfaat,
9. Kepada staff administrasi dan lembaga di UIN SUSKA lainnya yang ikut berkontribusi dan memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, mungkin tanpa disadari telah memberikan dorongan serta do'anya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT. memberikan imbalan atas segala kebaikan yang mereka berikan dan semoga dicatat sebagai amal yang shaleh di sisi-Nya Amin.

Billāhi Taufiq Wa al-hidāyah

Wassalāmu 'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh.

Pekanbaru, 20 Januari 2020

Penulis,

Aldianto

NIM. 21890110020

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	
1. Batasan Masalah.....	9
2. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Karakter.....	13
B. Nilai-nilai Karakter	35
C. Karakter Religius	44
D. Indikator Nilai Religius	49
E. Sumber Nilai Religius	55
F. Penelitian Yang Relefan.....	60
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Pendekatan Penelitian	63
C. Sumber Data.....	64
D. Teknik Pengumpulan Data.....	65
E. Analisis data.....	66
Bab IV PEMBAHASAN	
A. Biografi Syekh Nawawi al-Bnatani al-Jawi.....	69
B. Biografi Imam al-Ghazali	86
C. Konsep Karakter religius menurut Syekh Nawawi dan al-Ghazali	94
D. Karakter Religius dalam kitab <i>Muraqil Ubudiyah</i>	97
Bab V PENUTUP	
A. Kesimpulan	149
B. Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba'	b	-
3	ت	ta'	t	-
4	ث	sa'	s\	s dengan titik di atas
5	ج	jim	j	-
6	ح	ha'	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha'	kh	-
8	د	dal	d	-
9	ذ	zal	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra'	r	-
11	ز	zai	z	-
12	س	sin	s}	-
13	ش	syin	sy	-
14	ص	sad	s	es dengan titik di bawah
15	ض	dad	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta'	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za'	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ain	'	koma terbalik di atas
19	غ	gain	g	-
20	ف	fa'	f	-
21	ق	qaf	q	-
22	ك	kaf	k	-
23	ل	lam	l	-
24	م	mim	m	-
25	ن	nun	n	-
26	و	waw	w	-
27	هـ	ha'	h	-
28	ء	hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya'	y	-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	fathah	a	a
2.	-----◌-----	Kasrah	i	i
3.	-----◌-----	dammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	نِي	Fathah dan ya'	ai	a dan i
2.	نَو	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كيف : Kaifa

حول : Haula



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3.	يَ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانِ: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

D. Ta' Marbu>taḥ

1. Transliterasi *Ta' Marbu>taḥ* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زَكَاةُ الْفِطْرِ: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>taḥ* mati dengan “h”.

Contoh: طَلْحَة - *Talhah*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika Ta' Marbu>tah diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbu>tah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة - Raudah al-Jannah.

E. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: Muhammad

الود: al-wudd.

F. Kata Sandang "ال"

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf Qamariyyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l". Contoh: القرآن: al-Qur'ān.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf Syamsiyyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya. Contoh: السنة: as-Sunnah.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang "al", dll

Contoh:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الا ما م الغز الي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المثاني: *as-Sab'u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الا مر خميعة: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fī'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqui>n*



ABSTRAK

Aldianto, (2019) : Pemikiran Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani al-Jawi dan Imam al-Ghazali tentang Karakter Religius dalam Kitab *Muroqil Ubudiyah 'ala Matni Bidayatil Hidayah*

Pendidikan karakter di Indonesia sekarang sudah menjadi perhatian setiap kalangan, hal ini disebabkan karena banyaknya kemerosotan karakter yang terjadi pada masyarakat Indonesia, seperti korupsi, tauran, pencurian dan lain sebagainya. Indonesia bukanlah negara yang kekurangan akan tokoh pendidikan karakter. Pada abad 19, banyak orang Indonesia menjadi Ulama besar dan berpengaruh di Kota Mekah dan Madinah, Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani al-Jawi adalah salah seorang diantaranya. Beliau memiliki ratusan murid, dan menulis 155 karya dalam bentuk Arab gundul (kitab kuning) yang sampai sekarang tersebar di penjuru Indonesia. Beliau diberi gelar oleh negara Mesir dengan *Sayyid Ulama al Hijaz* (Penghulu Ulama Tanah Hijaz) karena kedalaman dan keluasan pemikirannya yang dituangkan dalam Tafsir *al-Munir* yang dikagumi oleh orang Timur Tengah. Syekh Nawawi mengajarkan pendidikan karakter dan akhlak dalam bentuk majelis ilmu dan karya tulis, salah satu karya tulisnya berjudul *Muroqil Ubudiyah 'ala Matni Bidayatil Hidayah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu konsep, macam-macam dan relevansi pendidikan karakter menurut Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani dalam kitab *Muroqil Ubudiyah*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana dan menganalisis data dengan langkah-langkah: *pertama* menentukan tema, *kedua* menetapkan masalah *ketiga* merumuskan masalah sesuai tema, *keempat* mengumpulkan data dan yang *kelima* menyimpulkan. Sumber data primer dari penelitian ini adalah kitab *Muraqil Ubudiyah 'ala Matni Bidayatil Hidayah*. Sedangkan sumber sekundernya adalah, jurnal, buku, artikel dan semua yang relevan dengan penelitian ini. Konsep pendidikan karakter religius menurut Syekh Nawawi ada dua konsep, *pertama* ibadah *kedua* akhlak dan perilaku. Karakter religius yang terdapat dalam kitab *Muraqil Ubudiyah* adalah: adab bergaul dengan Tuhan, perilaku orang alim, adab murid kepada guru, adab anak kepada orang tua, adab kepada sahabat, bersemangat, berterimakasih, rendah hati, memuliakan makhluk Tuhan, memuliakan azan, jujur, ikhlas, larangan berdusta, menepati janji, larangan berghibah, jangan berdebat dan berbantahan, jangan berbangga diri, jangan melaknat sesuatu, larangan mendoakan orang supaya binasa, larangan bergurau secara berlebihan, pendidikan karakter menurut Syekh Nawawi masih relevan jika diaplikasikan dalam pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Karakter Religius. Syekh Nawawi. *Muraqil Ubudiyah*.



ملخص

ألدیانو (٢٠١٩) : فكرة شيخ محمد نواوي البتني الجاوي عن التربية الخلقية في كتاب المراقي العبودية على متن بداية الهداية

إن التربية الخلقية بإندونيسيا قد أصبحت أهتمام العالم، من كثرة ركود الخلق لدى المجتمع الإندونيسي، مثل الاختلاس، والتجادل، والسرقة وغيرها. وليس إندونيسيا بلد يعرف بنقصان العلماء في تربية الأخلاق. بل كان في قرن ١٩ قد اعترف إندونيسيا بكبار العلماء الشاهرين الذين هم يسكنون بمكة المكرمة ومدينة المنورة ومنهم شيخ محمد نواوي البتني الجاوي. كان له مئات طالب، وقد ألف ١٥٥ الكتب العربية التي كانت منتشرة في كثير من الأنحاء بأندونيسيا حتى الآن. وقد كني بسيد علماء الحجاز التي ناله من بلد مصر بعلومه العميقة وفكرته الوسيعة التي ظهر في كتابه تفسير المنير الذي قد أعزه العلماء بشرق الأوسط. وقد علم الشيخ النواوي التربية الخلقية في مجلس العلوم وكتبه، ومنها كتاب مراقي العبودية على متن بداية الهداية.

استهدف هذا البحث لمعرفة المفهوم التربية وأن أنواعها وصلتها عند عند شيخ محمد النواوي البتني في كتابه مراقي العبودية. والطريقة المستخدمة هي الطريقة الوصفية الكيفية بمنهج تحليل النصوص والبيانات بالخطوات السابقة : الأول تعيين الموضوع، الثاني تحديد المشكلة، والثالث تكوين أسئلة البحث مطابقا بالموضوع، الرابع جمع البيانات والخامس هو التصيغ. والبيانات الأساسية هي كتاب مراقي العبودية على متن بداية الهداية. وأما البيانات الثانوية فهي من الصحفات الدورية والكتب، والمقالات و غيرها التي تتعلق بالبحث. واستلخص الباحث بأن فكرة التربية الخلقية الإسلامية عند الشيخ النواوي تنقسم إلى فكرتين، فالفكرة الأولى العبادة وثانيها الأخلاق والأدب. والميول الإسلامية في هذا الكتاب هي : أدب المعاملة مع الله، وأدب العالم في نفسه، والأدب المعلم مع شيخه، أدب الولد إلى والديه، وأدب المصاحبة، والهمة، والشكر، والتواضع، وإحترام مخلوق الله تعالى، واحترام نداء الأذان، والصدق، والإخلاص، اجتناب الكذب، والوفاء بالوعد، واجتناب الغيبة والمجادلة والتنازع والتكبر، والعنة

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

على شيء، والدعاء بإهلاك الناس، وكثرة المزاح. وكانت التربية الخلقية عند الشيخ النواوي لم يزل متصلة بتنفيذها في ميدان التربية بإندونيسيا.

الكلمات الأساسية: الميول الإسلامي، الشيخ النواوي، مراقبي العبودية .



UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

Aldianto (2019): The Perspectives of Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani al-Jawi on Character Education in the Book of Muroqil Ubudiyah ‘ala Matni Bidayatil Hidayah

Character education in Indonesia is now a concern of every circle. This is caused by the deterioration of character that occurs in Indonesian society such as corruption, brawl, theft and so forth. Indonesia is not a country that lacks character education figures. In the 19th century, many Indonesians became major and influential religious scholars in Mecca and Madina: Sheikh Muhammad Nawawi al-Bantani al-Jawi was one of them. He has hundreds of students and writes 155 works in the form of plain Arabic (The Yellow Book) which are scattered throughout Indonesia until now. He was given the title *Sayyid Ulama al Hijaz* (Head of Scholars of the Hijaz Land) by the Egyptian state because of the depth and breadth of his thoughts as outlined in *Tafsiral-Munir* which was admired by Middle Easterners. Sheikh Nawawi taught character education and morals in the form of scientific assemblies and written works. One of his writings is entitled *Muroqil Ubudiyah ‘ala Matni Bidayatil Hidayah*.

This study aims to find out the concepts, types, and relevance of character education according to Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani in the book *Muroqil Ubudiyah*. The research method used is descriptive qualitative by discourse analysis approach, and analyzing data with steps: *first*, determine the theme, *second* set the problem, *third* formulate the problem according to the theme, *fourth* collect data, and the *fifth* is to conclude. The primary data source of this research is the Book of *Muraqil Ubudiyah ‘ala Matni Bidayatil Hidayah*. While secondary sources are journals, books, articles and anything which are relevant to this research. The concepts of religious character education according to Sheikh Nawawi are: *first*, worship, and *second*, morals and behavior. Religious characters contained in the book of *Muraqil Ubudiyah* are: manner in connecting with God, pious behavior, manners of students to teachers, manners of children to parents, manners to friends, excited, thankful, low-minded, glorify God's creatures, glorify the call to prayer, honest and sincere, prohibition of lying, keeping promises, prohibition of giving up, do not argue, do not be proud of yourself, do not curse something, the prohibition of praying for people to perish, and prohibition to joke excessively. The character education according to Sheikh Nawawi is still relevant if applied in education in Indonesia.

Keywords: religious character, Syekh Nawawi., *Muraqil Ubudiyah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, pencerahan, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Sikap religius dapat dipahami sebagai suatu tindakan yang disadari oleh dasar kepercayaan terhadap nilai-nilai kebenaranyang diyakininya. Kesadaran ini muncul dari produk pemikiran secara teratur, mendalam dan penuh penghayatan. Sikap religius yang terdapat dalam diri manusia dapat tercermin dari cara pikir dan bertindak. Sikap religius merupakan bagian penting dari kepribadian seseorang yang dapat dijadikan sebagai orientasi moral, internalisasi nilai-nilai keimanan, serta sebagai etos kerja dalam meningkatkan keterampilan kerja.¹

Perkembangan dunia pendidikan dewasa ini begitu cepat, sejalan dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat.²

Globalisasi sudah menembus semua penjuru dunia, bahkan sampai daerah terkecil sekalipun, masuk ke rumah-rumah, membordir pertahanan moral dan agama, meski sekuat apapun dipertahanan. Televisi, internet, koran,

¹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 8-9

² Muhammad Fathurrahman, *Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 4

handphon dan lain lain adalah sebuah informasi dan komunikasi yang berjalan cepat menggulung sekat-sekat tradisional yang selama ini dipegang kuat-kuat. Globalisasi menyediakan seluruh fasilitas yang dibutuhkan manusia, negatif maupun positif. Banyak manusia terlena dengan mengikuti seluruh keinginannya, apalagi rasa untuk memilikimkekayaan yang berlimpah dan lingkungan yang kondusif.

Akhirnya, karakter anak bangsa berubah menjadi rapuh, mudah diterjang ombak, terjerumus dalam tren budaya yang melenakan dan tidak memikirkan akibat dari perbuatan yang telah dilakukan. Disinilah pentingnya internalisasi pendidikan karakter yang ditanamkan kedalam diri seseorang, sehingga orang tersebut dapan menjaga dan mengarahkan dirinya sesuai dengan tuntutan agama.³

Keberagaman atau religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kahidupannya, aktifitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual ibadah yang biasa dilakukan, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lainnya yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi didalam hati seseorang.

Pendidikan karakter adalah salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 UU Sistem Pendidikan Nasioanl tanun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalahmengembangkan porensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.

³ Jamal Ma'ruf Asmani, *Buku Pedoman Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Pres, 2013), h. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amanah UU sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun lebih kepada insan yang berakhlak, berkepribadian dan berkarakter. Sehingga lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas dengan nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Pendidikan yang bertujuan melahirkan insan yang cerdas dan berkarakter kuat itu juga pernah ditegaskan oleh Martin Luther King, *“Intelilligence plus character, that is the goal true education”* (kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya).⁴

Karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik dan melakukan hal yang baik. Kebiasaan dalam cara berfikir, kebiasaan dalam hati dan kebiasaan dalam tindakan. Ketiga hal ini diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan moral dan ketiga hal ini pula yang membentuk kedewasaan moral⁵

Inilah sebabnya, bahwa penanaman karakter menjadi sangat penting dalam perkembangan kepribadian dan keimanan peserta didik. Seperti pernyataan Theodore Rosavelt yang di kutip oleh Thomas Lickona bahwa mendidik seseorang hanya pada pikirannya saja dan tidak pada moralnya, sama artinya dengan mendidik seseorang yang berpotensi menjadi ancaman bagi masyarakat.⁶ Oleh sebab itu, penting penanaman karakter kedalam diri peserta didik.

⁴ *Ibid.*

⁵ Thomas Luckona, *Educating for Caracter: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 82

⁶ *Ibid*, h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia pendidikan karakter didasarkan pada sembilan pilar karakter dasar⁷. Karakter dasar menjadi tujuan pendidikan karakter. Direalisasikan ke dalam 18 nilai pendidikan karakter, yaitu: “religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab”⁸

Namun kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan sebagai wadah untuk menempa karakter peserta didik belum mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini diduga bahwa pendidikan saat ini lebih cenderung mementingkan capaian kompetensi akademik dibanding tercapaian kompetensi karakter,⁹ sehingga problematika karakter yang diemban oleh peserta didik tidak tertata dengan baik oleh sistem pendidikan. Akibatnya institusi pendidikan melahirkan manusia yang cerdas dalam bidang keilmuan namun merosot dalam bidang karakter, sedangkan kemerosotan karakter pada masyarakat itu adalah gerbang menuju kehancuran sebuah negara.

Heri Gunawan mengutip pendapat Thomas Lickona yang menjelaskan bahwa ada sepuluh tanda zaman yang harus diwaspadai oleh suatu bangsa karena dapat membawa bangsa tersebut menuju kehancuran yaitu:

⁷ Kesembilan karakter dasar ini antara lain: cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya, tanggung jawab disiplin dan mandiri, jujur, hormat dan santun, kasih sayang peduli dan kerja sama, percaya diri kreatif kerja keras pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan, baik hati dan rendah hati, toleransi cinta damai dan persatuan. lihat. Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 72

⁸Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 41-42

⁹Deni Setiawan, 2013, peran pendidikan karakter dalam mengembangkan kecerdasan moral, *jurnal pendidikan karakter*, tahun III, no 1, h. 54-55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja atau masyarakat
2. Penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk atau tidak baku.
3. Pengaruh peer-group (geng) dalam tindak kekerasan menguat.
4. Meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol dan sek bebas.
5. Semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk.
6. Menurunnya etos kerja
7. Semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru
8. Rendahnya rasa tanggung jawab individu dan kelompok.
9. Membudayanya kebohongan atau ketidak jujur¹⁰
10. Adanya rasa saling curiga dan kebencian antar sesama.¹¹

Jika diamati dari keseluruhan tanda di atas menunjukkan bahwa kesepuluh tanda tersebut disebabkan karena kemerosotan karakter masyarakatnya, oleh sebab itu pemerintah Indonesia sangat gencar menekankan pendidikan karakter disetiap jenjang pendidikan, hal ini bertujuan untuk kemerosotan tidak dialami oleh negara Indonesia.

Realitas karakter di Indonesia saat ini di hadapkan dengan krisis pokok yang menjamur di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya korupsi, pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, pemerkosaan perampasan, menyontek dan merusak milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang

¹⁰Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 28

¹¹Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai saat ini belum dapat ditanggulangi dengan tuntas¹². Suciati dalam sebuah tulisannya ia mengatakan bahwa karakter anak bangsa saat ini sudah sangat jauh dari yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari moral anak bangsa pada saat ini dalam dunia pendidikan, contohnya saja kebiasaan mencontek saat ujian, tawuran antar pelajar, merokok, kekerasan terhadap teman, pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obatan dan lain sebagainya.¹³

Peristiwa ini mencerminkan bahwa bangsa ini sangat krisis akan pendidikan karakter, padahal jauh sebelum bangsa ini berdiri para ulama terdahulu telah menuliskan dengan tinta emas bagaimana sikap dan karakter antar sesama siswa, siswa kepada gurunya, seorang anak kepada orangtuanya dan seorang hamba kepada tuhananya.

Indonesia bukanlah negara yang kekurangan tokoh dalam bidang pendidikan karakter, karena ada sederetan nama-nama tokoh yang telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia dalam dunia Islam yang telah dikaji dan dibahas di Indonesia, khususnya di pondok-pondok pesantren yang masih mempelajari kitab-kitab kuning, adapun tokoh-tokoh tersebut diantaranya adalah Imam al-Ghazali, Abdul Qadir al-Jailani, Ibn 'Ataillah al-Iskandari dan juga ulama asal Indonesia seperti Syekh Nurruddin ai-Raniri, Syekh Abdul Rauf as-Singkili, Syekh Ahmad Khatib al-Mingkabawi, Syekh Nawawi al-Bantani, Syekh Junaid al-Batawi Syekh Burhanuddin Ulakani.

Jika dilihat dari zamannya, Syekh Nawawi tergolong ulama yang reformis yang hidup pada masa penjajahan kolonial Belanda, namun beliau berkontribusi dalam dunia Islam dengan melahirkan berbagai macam

¹² Zubaedi, *Op.Cit.*, h. V

¹³ Suciati, *Wajah Karakter Anak Bangsa Pada Saat Ini*, <https://www.Kompasiana.com> diakses pada 9 juli 2019 pukul 09:07

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karangan yang beliau tulis seperti dibidang tafsir: *al-Munir*, fikih: *Fath al-Majid*, *Kasyifatu al-Saja'*, *mirqath al-su'ud*, di bidang akhlak: *Bahjatu al-Wasail*, *Fath al-Majid*, *Tijan al-Daruri*, *al-Najah al-Jadidah*, *Dzari'ah al-Yaqin ala Ummu al-Barahin*, *Qami' al-Tughyan*, *Salalim al-fudhala*, *Nasaihun al-'ibad dan al-Maraqi al-Ubudiyah*. Ada lagi dibidang Sastra Bahasa dan Tarikh Jika dihimpun secara keseluruhan, maka beliau menuliskan karya sebanyak 155 kitab dari berbagai disiplin ilmu¹⁴

Berdasarkan dari karya-karya yang dihasilkannya, menunjukkan bahwa sosok Imam Nawawi al-Bantani adalah seorang ulama yang menguasai berbagai macam ilmu, mulai dari tafsir, fikih, tasawuf, akhlak dan lain-lain. Hampir disetiap pondok pesantren salafiyah di Indonesia menjadikan karya-karya beliau menjadi kitab rujukan dan pedoman dalam proses pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa pemikiran Syekh Nawawi al-Bantani sangat relevan bagi sebagian masyarakat Indonesia. Dalam konteks yang lain, syekh Nawawi al-Bantani adalah salah satu ulama nusantara yang keilmuannya diakui di International.

Di negara Mesir beliau diberi gelar *Sayyid ai-Ulama al Hijaz* yang artinya Penghulu para ulama dinegri Hijaz. Sedangkan orang timur menyebutnya dengan gelar *'Alimu al-Hujaz* yang artinya orang alimnya tanah Hijaz, ada yang memberi gelar *Imam Ulama al-Haramain* yang artinya imamnya para ulama di tanah Mekah dan Madinah, dan ada juga yang

¹⁴ Amirul Ulum, *al-Jawi al-Makki Kiprah Ulama Nusantara di Haramain*, (Yogyakarta: Global Press: 2019), h. 60-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi gelar *Fuqaha' wa Hukama' al-Mutaakhirin* yang artinya orang yang ahli dalam bidang ilmu fikih dan seorang hakim diakhir zaman¹⁵

Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani menulis kitab *Muraqil Ubudiyah* sebagai salah satu bentuk kontribusinya terhadap pembentukan akhlak di dunia pendidikan Islam. Kitab *Muraqil Ubudiyah* adalah kitab yang mengambil sebagian besar pendapat dari Imam al-Ghazali yang bersumber dari kitab *Bidayatil Hidayah*, dalam arti kata bahwa kitab *Muraqil Ubudiyah* adalah syarah dari kitab *bidayatil Hidayah* yang di tulis oleh Imam al-Ghazali.

Kitab *Muragil Ubudiyah* membahas tentang berbagai macam perilaku manusia seperti: adapun adab dalam persahabatan itu adalah. *Pertama*, mengutamakan temannya dalam pemberian harta. *Kedua* menolong dengan jiwa ikhlas. *Ketiga*, menjaga rahasia teman.¹⁶ dan adab kapada orang tua adalah *pertama*, mendengarkan perkataannya. *Kedua*, berdiri menyambut keduanya ketika mereka berdiri. *Ketiga*, mematuhi perintahnya. Keempat, tidak berjalan di depannya. dll¹⁷

Memang di antara cendikiawan nasional maupun manca negara sudah ada yang meneliti tentang beliau tetapi dalam aspek kajian fiqih, sejarah, biografinya namun masalah karakter belum banyak diperbincangkan oleh para pakar peneliti.

Oleh sebab itu, karena penulis merasa perlu mengkaji karya Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani dalam kitab *Muraqil Ubudiyah* yang

¹⁵ *Ibid*, h. 56-57

¹⁶ Muhammad Nawawi Al-Jawi, *Muraqil 'Ubudiyyah* (Semarang: Karya Putra:1359 H),

¹⁷ *Ibid*, h. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan tentang karakter dengan judul: P. Pemikiran Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani al-Jawi dan Imam al-Ghazali terhadap Karakter Religius dalam Kitab *Muraqil Ubudiyah 'Ala Matni Bidayatil Hidayah*

B. Fokus Penelitian

1. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan pendidikan karakter yang begitu luas, maka disini penulis hanya menfokuskan penelitian ini pada karakter religius saja. Ini dilakukan agar lebih terarah dan mendalamnya kajian pembahasan yang diteliti, yaitu pemikiran Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani dan Imam al-Ghazali terhadap karakter Religius dalam kitab *Muraqil Ubudiyah 'Ala Matni Bidayatil Hidayah*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis sebutkan, maka ada beberapa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut adalah

1. Bagaimana konsep karakter religius menurut Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani dan Imam al-Ghazali dalam kitab *Muroqil Ubudiyah 'ala Matni Bidayatil Hidayah*?
2. Apa saja karakter Religius menurut Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani dan Imam al-Ghazali dalam kitab *Muroqil Ubudiyah 'ala Matni Bidayatil Hidayah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui konsep karakter religius menurut Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani dan Imam al-Ghazali dalam kitab *Muroqil Ubudiyah ‘ala Matni Bidayatil Hidayah*
- b. Untuk mengetahui karakter religius menurut Syekh Muhammad Nawawi al-Bantani dan Imam al-Ghazali dalam kitab *Muroqil Ubudiyah ‘ala Matni Bidayatil Hidayah*

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis berguna untuk:
 - 1) Menambah wawasan penulis berkaitan dengan bagaimana konsep pendidikan karakter religius menurut Syekh Muhammad Nawawi Al Bantani dan Imam al-Ghazali dalam kitab *Muroqil Ubudiyah ‘ala Matni Bidayatil Hidayah*
 - 2) Menambah wawasan pendidik dan peserta didik baik pada jenjang sekolah maupun perguruan tinggi tentang bagaimana konsep karakter menurut Syekh Muhammad Nawawi Al Bantani dan Imam al-Ghazali dalam kitab *Muroqil Ubudiyah ‘ala Matni Bidayatil Hidayah*
 - 3) Sebagai rujukan dan pegangan bagi pembaca di ruanglingkup masyarakat untuk dapat di aplikasikan dalam kehidupan
- b. Secara praktis berguna sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan di UIN Suska Riau dan memberikan

sumbangan kailmuan bagi pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Karakter

1. Pengertian karakter

Secara bahasa karakter berasal dari bahasa latin *kharakter*, *kharassaein* dan *kharax* dalam bahasa Yunani *character* dari kata *charassein*, yang berarti *membuat tajam* dan *membuat dalam*. Dalam bahasa Inggris *character* dan dalam bahasa Indonesia lazim digunakan dengan istilah *karakter*¹ dan di dalam kamus besar bahasa Indonesia, istilah karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain: tabi'at; watak²

Secara istilah Agus Wibowo menjelaskan bahwa karakter itu sifat serangkaian sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan, watak, tabi'at, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan, cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak³ kesemua aspek tersebut diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat dan benegara.

Zubaedi juga berkomentar bahwa orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang

¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta: 2014), h. 1

² Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, Dan LangkahPraktis*, (Salatiga: Erlangga Group, 2011), h. 17

³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. ⁴ Agus Wibowo mengutip pendapat Suyanto bahwa karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara⁵.

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara⁶. Sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama hukum tata krama, budaya dan adat istiadat⁷.

Jadi karakter adalah sikap moralitas yang terjadi pada diri seseorang yang dilandaskan pada kebenaran, kebaikan dan sikap yang lahir karena keyakinan yang kuat kepada Allah SWT dan hubungan baik dengan sesama yang diwujudkan dalam bentuk tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 1

⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 33

⁶ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 41

⁷ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2013), h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istiadat. Individu yang berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang terbaik⁸

Berbicara soal pendidikan karakter, perlu kita simak apa yang ada dalam UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 3 menyebutkan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban manusia yang bermartabat dalam potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Potensi yang dimaksud dalam undang-undang tersebut adalah kapasitas bawaan manusia yang perlu diaktualisasikan melalui ranah pendidikan. Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berlandaskan kebajikan-kebajikan inti yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat⁹ pendidikan karakter sebenarnya adalah pendidikan nilai¹⁰

Zainal aqib mengutip pendapat Ahmad Sudrajat bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen-komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melatih nilai-nilai tersebut, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia

⁸ Zubaedi, *Op. Cit.*, h.8-10

⁹ Saptono, *Op. Cit.*, h. 23

¹⁰ Sutarjo Adisusilo, *Op. Cit.*, h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kamil¹¹ jika diperhatikan, teori di atas menggambarkan bahwa untuk menciptakan manusia yang memiliki nilai-nilai karakter yang baik maka semua komponen pendidikan harus menyatukan pandangan, visi dan arah tujuan. Disekolah yang perlu untuk diperhatikan adalah aspek dari isi kurikulum, proses pembelajaran, penanganan mata pelajaran, pelaksanaan aktivitas ekstra kurikuler dan kualitas hubungan, baik itu antara sesama tenaga pendidik, tenaga pendidik dengan peserta didik maupun antar sesama peserta didik.

Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.¹² Agus Wibowo juga memberikan pendapat bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai inti yang baik untuk individu dan baik untuk masyarakat.¹³

Dharma Kesuma, Cepi Triatna, Dan Johar Permana mengutip pendapat Ratna Megawangi dalam bukunya mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah “Sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Defenisi

¹¹Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), h. 85

¹² Zubaedi, *Op.Cit.*, h. 14

¹³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain dikemukakan Fakry Gaffar “Sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Dalam defenisi tersebut, ada tiga ide pikiran penting, yaitu : 1) proses transformasi nilai-nilai, 2) ditumbuh kembangkan dalam kepribadian, dan 3) menjadi satu dalam perilaku.¹⁴

Pemaparan dari beberapa teori di atas sudah dapat di tarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter adalah suatu proses penanaman nilai-nilai yang baik kepada diri manusia agar menjadi jiwa yang berkarakter baik yang ditandai dengan iman yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berperilaku yang baik kepada diri sendiri, sesama dan lingkungan. Pendidikan karakter memberikan cakupan yang lebih luas yang mencakup dan melibatkan perasaan dan pikiran sehingga manusia tersebut dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk dan menentukan pilihannya untuk yang lebih baik dan akhirnya terwujud dalam sebuah perilaku dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai yang telah dipahaminya.

2. Karakter religius

Religius terambil dari kata religi yang artinya adalah agama. Adapun kata religi berasal dari bahasa latin yang disusun menjadi dua kata yaitu: “*re*” yang artinya “kembali” dan “*ligere*” yang artinya

¹⁴ Dharma Kesuma, *et al*, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait atau terikat¹⁵. Maksudnya adalah bahwa manusia dalam menjalani kehidupan perlu adanya aturan-aturan yang mengikat yang berfungsi sebagai mengatur pola kehidupan manusia, sehingga manusia tidak lagi hidup dengan bebas yang menuruti semua kemauannya sendiri. Aturan ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang lebih baik antara manusia dengan Penciptanya, antar sesama manusia bahkan antara manusia dengan makhluk yang lainnnya.

Adapun pengertian religius atau agama secara terminologis adalah sebagai undang-undang yang diciptakan oleh Tuhan dalam memenuhi kebutuhan manusia yang mengiring manusia dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat¹⁶. Oleh sebab itu religius atau agama yang dipeluk oleh manusia yang diciptakan oleh Tuhannya adalah agama yang menjadikan manusia menjadi manusia yang bahagia dalam memeluknya, karena sejatinya penciptaan agama bukanlah untuk memenuhi hasrat dan keinginan dari tuhan saja, melainkan adalah membentuk pola kehidupan manusia menjadi manusia yang berguna, bermanfaat dan mencapai kebahagiaan yang abadi.

Dalam mencapai ketenangan diri, seorang pemeluk agama mesti melakukan ritual-ritual ibadah tertentu, hal ini dilakukan dalam bentuk pengaplikasian ketaatan dan kepatuhan dengan sang pencipta,

¹⁵ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h.

¹⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena ibadah itu sendiri adalah perintah langsung dari Tuhan yang dapat mendekatkan diri seorang hamba dengan Tuhannya.

Sebagaimana yang dipahami bahwa di dalam agama Islam, perwujudan dari seseorang yang taat beragama bukanlah hanya dicerminkan dari rutinitas ibadah yang dilakukan setiap hari, namun juga mencakup kepada aktivitas-aktivitas yang lainnya. Memang, pada prinsipnya manusia diciptakan untuk menyembah kepada Allah SWT, namun hal ini bukan berarti manusia hanya beraktifitas beribadah saja, dalam arti kata bahwa manusia perlu juga berinteraksi dengan sesama makhluk ciptaan Allah, berinteraksi dengan alam dan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya.

Dari berbagai jalan yang dapat menunjukkan ketaatan seorang muslim, maka seharusnya seorang muslim memahami agama Islam dengan secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS al-Baqarah ayat, 208 yaitu:



Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.*¹⁷

¹⁷ Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra. 1995), h.50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurcholis Madjid yang dikutip oleh Ngainun Naim yang menyatakan bahwa semua tindak tanduk tingkah laku dan perbuatan manusia yang dilakukan setiap hari yang dilandaskan kepada mengharap ridho Allah SWT adalah bentuk dari aplikasi agama, sehingga secara tidak langsung agama telah mengarahkan penganutnya menjadi manusia yang berakhlakul karimah.¹⁸

Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai religius memiliki peran pembentukan karakter yang sangat penting, oleh sebab itu manusia tidak dapat memisahkan diri dan harus menggenggam erat nilai-nilai agama serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat mencapai predikat muslim sejati dan meraih penghargaan dengan bentuk keredho an Allah SWT.

Adapun nilai religius yang terdapat dalam pendidikan karakter bangsa adalah sikap dan pengajaran yang patuh dalam melaksanakan agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. Dan hidup rukun antar beragama. Sedangkan ajaran dalam agama Islam adalah mencakup beberapa aspek yaitu:

¹⁸ Ngainun Naim, *character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2012), h. 124

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata iman diambilkan dari bahasa Arab *amana* yang artinya (kepercayaan atau keyakinan) dan iman juga dapat diartikan dengan kepercayaan kepada Allah, keteguhan dalam hati dan keteguhan batin¹⁹

Allah SWT telah berfirman didalam al-Qur'an yang menerangkan tentang iman, yaitu:

[illegible]

¹⁹ Muhammad Ali, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, tt), h. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya: *bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.*(Q.S, al-Baqarah: 177)²⁰

Di dalam agama Islam, keimanan seseorang bukan hanya tertentu kepada Allah saja sebagai Dzat yang Maha Pencipta, namun masih ada beberapa komponen yang mesti diyakini dan diimani oleh seorang mukmin yaitu percaya kepada malaikat yang notabenenya adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang paling patuh dan tunduk dalam setiap perintah yang diberikan oleh Allah SWT. Malaikat yang diciptakan oleh Allah SWT tak terhitung berapa banyaknya, namun yang wajib diyakini oleh seorang mukmin didalam kehidupan adalah 10 malaikat.

Malaikat-malaikat yang wajib diketahui oleh umat muslim adalah sebagai berikut: *pertama* Jibril, yang tugasnya adalah menyampaikan wahyu. *kedua* Mikail tugasnya yang menyampaikan

²⁰ Depertemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rizki. *Ketiga* Israfil tugasnya meniup sangka kala atau memberi tanda datangnya hari kiamat dan berbangkit. *Keempat dan kelima* Roqib dan Atid tugasnya mencatat segala bentuk amal perbuatan manusia. *keenam* Izrail tugasnya mencabut nyawa. *Ketujuh dan delapan* Mungkar dan Nakir tugasnya menanya mayat didalam kubur. *kesembilan* Malik ditugaskan untuk menjaga pintu neraka. *kesepuluh* Ridwan tugasnya adalah menjaga pintu sorga. Kemudian membenarkan dan mempercayai bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab kepada beberapa nabi utusan Allah SWT, percaya dan meyakini akan datangnya hari kiamat serta hari pembalasan yang telah dijanjikan oleh Allah kepada manusia, sebagai bentuk ganjaran terhadap amalan atau perilaku yang telah dilakukan oleh manusia selama hidup didunia.

b. Ibadah

Yaitu menghambakan diri sepenuhnya serta mengabdikan diri kepada Allah SWT, namun ibadah terkait dalam dua bagian, yaitu: bagian batin yang meyakini bahwa dalam peribadatan itu dirinya betul-betul menghambakan diri kepada Allah SWT serta juga meyakini bahwa Allah adalah Sangpencipta seluruh alam dan seisinya, kemudian bagian perbuatan yang diwujudkan dengan mengaplikasikan dalam bentuk sikap dan tingkahlaku

c. Jihad (*ruhul jihad*)

Yaitu semangat jiwa yang mendorong diri manusia yang menjadi manusia yang bersemangat dalam menjalani aktivitas, hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa jadi dalam konteks bekerja, mencari nafkah, belajar, mengajar dan juga yang bersifat memerangi kebodohan atau kemiskinan di dalam diri manusia itu sendiri.

d. Keteladanan

Keteladanan adalah cerminan dari perilaku yang diaplikasikan oleh seorang guru kepada peserta didiknya dalam baik proses pembelajaran formal maupun non formal. Keteladanan ini mencakup dari berbagai aspek yang menyeluruh, seperti: cara berbicara, pakaian atau tampilan, sikap, disiplin, dan lain sebagainya yang kesemua itu dapat dilihat dengan kasatmata ataupun dalam pengertian yang lain.²¹

Menurut Stark dan Glock yang dikutip oleh Mohamad Mustari yang menyatakan bahwa ada 5 unsur yang menjadikan manusia menjadi insan yang religius, yaitu:

- a. Keyakinan beragama (Iman) yaitu doktrin yang melekat dan diyakini oleh manusia yang memiliki karakter religius yang menjadi pondasi awal ibadah dan penghambaan. Seperti: meyakini akan adanya Allah sebagai tuhan, adanya malaikat yang mengawasi, adanya sorga dan neraka dan lain sebagainya.
- b. Ibadah (Ritual keagamaan) yaitu ritual atau kebiasaan yang dilakukan untuk menunjukkan komitmen dalam sebuah pengabdian. Ibadah ini adalah aplikasi dari pengakuan yang telah di ucapkan oleh manusia

²¹ Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri, *madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 83-89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ia telah menuhankan sesuatu, pengakuan itulah yang diwujudkan dalam bentuk penyembahan atau ketaatan.

- c. Pengetahuan agama yaitu harapan bagi orang-orang pemeluk agama tertentu, minimal mereka mengetahui dasar-dasar dan pondasi dari agama yang dianutnya seperti: kitab suci, tuhan yang disembah, utusan dari tuhan dan lain sebagainya.
- d. Pengalaman beragama yaitu perasaan, persepsi dan esensi yang dialami oleh seorang manusia atau diartikan oleh sekelompok masyarakat yang melihat hubungan komunikasi percakapan.
- e. Konsekuensi dari 4 hal di atas.²² Yaitu akibat dari keyakinan keberagamaan, dapat juga diartikan bahwa bagaimana implikasi pengajaran agama dapat mempengaruhi karakter dan perilakunya dalam menjalani kehidupan.

Agama atau religius dalam pandangan Islam ialah melakukan perintah agama secara menyeluruh dan meninggalkan segala larangannya. Oleh karena itu orang yang menjalankan agama dengan baik, maka baik pula dalam bertindak, bersikap, berperilaku karena semua perbuatan yang lahir dari dalam dirinya itu, berdasarkan pada ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan juga selalu menjaga diri dimanapun dan kapanpun, karena ia meyakini bahwa Allah SWT mengetahui segala tindak-tanduk perbuatan manusia.²³

²² Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 3

²³ Ngainun Naim, *Op. Cit.*, h. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi secara global dapat dipahami bahwa nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang dilakukan manusia yang berlandaskan pada agama yang dapat membentuk pikiran, akhlak, tingkahlaku, budi pekerti baik hubungan secara personal maupun bermasyarakat yang kesemuanya itu dilakukan atas meraih keredoan Allah SWT untuk selamat didunia dan diakhirat.

Dalam Al-Qur'an banyak terdapat ketentuan-ketentuan ayat yang menerangkan tentang karakter atau akhlak yang membedakan perilaku seorang muslim, seperti perintah dalam berbuat kebaikan, kebajikan, menepati janji, sabar, jujur dan takut kepada Allah SWT seperti dalam surat berikut ini:

.....
 (القصص: 77)
 Artinya..... dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.(QS. Al-Qhashas.: 77)²⁴

(النحل: 91)
 Artinya.....

²⁴ Depertemen Agama, *Op. Cit.*, h. 394

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: dan tepatilah Perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat. (QS: An-Nahl: 91)²⁵

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung. (QS: Ali-Imran: 200)²⁶

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya


²⁵ Depertemen Agama, *Op. Cit.*, h. 277

²⁶ Depertemen Agama, *Op. Cit.*, h. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS:Al-Maidah: 8)*²⁷



 (48-46 الرحمن). 

*Artinya: Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada dua syurga. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?.. kedua syurga itu mempunyai pohon-pohonan dan buah-buahan. (QS:Ar-Rahman: 46-48)*²⁸

Ayat-ayat di atas merupakan suatu landasan bagi seorang muslim dalam menerapkan karakter yang baik dalam kehidupan, karena Al-Qur'an adalah pedoman dan panduan umat Islam dalam menjalankan kehidupannya. Menanamkan karakter yang telah tertera di dalam Al-Qur'an adalah menjadi suatu keharusan bagi umat Islam, karena sesungguhnya yang memerintahkan umat Islam itu sendiri adalah Tuhannya.

Dari dalil di atas menunjukan bahwa karakter dalam perspektif Islam bukan hanya hasil pemikiran dan tidak berarti lepas dari realitas kehidupan, tetapi merupakan persoalan yang terkait dengan akal, ruh, hati, jiwa, realitas, dan tujuan yang digariskan oleh akhlak Qur'aniah.²⁹

Akhlak merupakan pondasi yang mendasari lahirnya karakter yang baik. Akhlak yang baik akan membedakan karakter manusia dengan

²⁷ Departemen Agama, *Op. Cit.*, h. 108

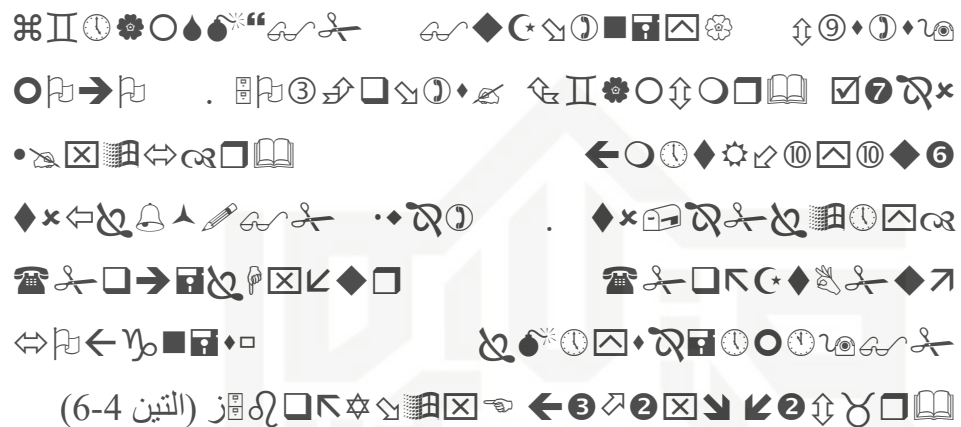
²⁸ Departemen Agama, *Op. Cit.*, h. 533

²⁹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2015), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makhluk yang lainnya. Manusia yang tidak memiliki akhlak adalah manusia yang telah kehilangan derajatnya di hadapan Allah SWT seperti firman Allah dalam QS. At-Tin 95 : 4-6:



Artinya: *Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. kemudian Kamiembalikan Dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; Maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.*³⁰

Pembinaan akhlak merupakan bagian integral dan tak terpisakan dalam dunia pendidikan. Karena tujuan dalam pendidikan Islam adalah menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa melalui ilmu pengetahuan, keterampilan, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam³¹

Dyan Sriwilujeng menuliskan didalam bukunya yang berjudul Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter yang menyatakan bahwa pendidikan karakter religius memiliki beberapa subnilai yang terkandung di dalamnya, yaitu: cinta damai, toleransi, menghargai

³⁰ Depertemen Agama, *Op. Cit.*, h. 597

³¹Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2012), h. 68-69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan agama, teguh pendirian, percaya diri, kerjasama lintas agama, anti bully dan kekerasan, persahabatan, tidak memaksa kehendak, melindungi yang kecil dan tersisih³²

Adapun cakupan dari karakter religius ini dibagi menjadi tiga bagian, *pertama* hubungan antara individu dengan tuhan, *kedua* hubungan antara individu dengan sesama dan yang *ketiga* hubungan antara individu dengan lingkungannya.³³ Manusia tidak akan pernah terlepas dari ketiga aspek tersebut dalam menjalani kehidupannya.

Komponen-Komponen Karakter yang Baik Ada tiga komponen karakter yang baik yang dikemukakan oleh Lickona, sebagai berikut:³⁴

a. Pengetahuan Moral

Pengetahuan moral merupakan hal yang penting untuk diajarkan. Keenam aspek berikut ini merupakan aspek yang menonjol sebagai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan.³⁵

1. Kesadaran Moral

³² Dyan Sriwilujeng, *panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017), h. 8-9

³³ *Ibid.*

³⁴ Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012), h. 85-100

³⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press. 2011), h.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek pertama dari kesadaran moral adalah menggunakan pemikiran mereka untuk melihat suatu situasi yang memerlukan penilaian moral dan kemudian untuk memikirkan dengan cermat tentang apa yang dimaksud dengan arah tindakan yang benar. Selanjutnya, aspek kedua dari kesadaran moral adalah memahami informasi dari permasalahan yang bersangkutan.

2. Pengetahuan Nilai Moral

Nilai-nilai moral seperti menghargai kehidupan dan kemerdekaan, tanggung jawab terhadap orang lain, kejujuran, keadilan, toleransi, penghormatan, disiplin diri, integritas, kebaikan, belas kasihan, dan dorongan atau dukungan mendefinisikan seluruh cara tentang menjadi pribadi yang baik. Ketika digabung, seluruh nilai ini menjadi warisan moral yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Mengetahui sebuah nilai juga berarti memahami bagaimana caranya menerapkan nilai yang bersangkutan dalam berbagai macam situasi.

3. Penentuan Perspektif Penentuan perspektif merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, melihat situasi sebagaimana adanya, membayangkan bagaimana mereka akan berpikir, bereaksi, dan merasakan masalah yang ada. Hal ini merupakan prasyarat bagi penilaian moral.

4. Pemikiran Moral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemikiran moral melibatkan pemahaman apa yang dimaksud dengan moral dan mengapa harus aspek moral. Seiring anak-anak mengembangkan pemikiran moral mereka dan riset yang ada menyatakan bahwa pertumbuhan bersifat gradual, mereka mempelajari apa yang dianggap sebagai pemikiran moral yang baik dan apa yang tidak dianggap sebagai pemikiran moral yang baik karena melakukan suatu hal.

5. Pengambilan Keputusan

Mampu memikirkan cara seseorang bertindak melalui permasalahan moral dengan cara ini merupakan keahlian pengambilan keputusan reflektif. Apakah konsekuensi yang ada terhadap pengambilan keputusan moral telah diajarkan bahkan kepada anak-anak pra usia sekolah.

6. Pengetahuan Pribadi

Mengetahui diri sendiri merupakan jenis pengetahuan moral yang paling sulit untuk diperoleh, namun hal ini perlu bagi pengembangan karakter. Mengembangkan pengetahuan moral pribadi mengikutsertakan hal menjadi sadar akan kekuatan dan kelemahan karakter individual kita dan bagaimana caranya mengkompensasi kelemahan kita, di antara karakter tersebut.

b. Perasaan Moral

Sifat emosional karakter telah diabaikan dalam pembahasan pendidikan moral, namun di sisi ini sangatlah penting. Hanya mengetahui apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar bukan merupakan jaminan di dalam hal melakukan tindakan yang baik. Terdapat enam aspek yang merupakan aspek emosi yang harus mampu dirasakan oleh seseorang untuk menjadi manusia berkarakter.

1. Hati Nurani

Hati nurani memiliki empat sisi yaitu sisi kognitif untuk mengetahui apa yang benar dan sisi emosional untuk merasa berkewajiban untuk melakukan apa yang benar. Hati nurani yang dewasa mengikutsertakan, di samping pemahaman terhadap kewajiban moral, kemampuan untuk merasa bersalah yang membangun. Bagi orang-orang dengan hati nurani, moralitas itu perlu diperhitungkan.

2. Harga Diri

Harga diri yang tinggi dengan sendirinya tidak menjamin karakter yang baik. Tantangan sebagai pendidik adalah membantu orang-orang muda mengembangkan harga diri berdasarkan pada nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kebaikan serta berdasarkan pada keyakinan kemampuan diri mereka sendiri demi kebaikan.

3. Empati

Empati merupakan identifikasi dengan atau pengalaman yang seolah-olah terjadi dalam keadaan orang lain. Empati memungkinkan seseorang keluar dari dirinya sendiri dan masuk ke dalam diri orang lain. Hal tersebut merupakan sisi emosional penentuan perspektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mencintai Hal yang Baik

Bentuk karakter yang tertinggi mengikutsertakan sifat yang benar-benar tertarik pada hal yang baik. Ketika orang-orang mencintai hal yang baik, mereka senang melakukan hal yang baik. Mereka memiliki moralitas keinginan, bukan hanya moral tugas.

5. Kendali Diri

Emosi dapat menjadi alasan yang berlebihan. Itulah alasannya mengapa kendali diri merupakan kebaikan moral yang diperlukan. Kendali diri juga diperlukan untuk menahan diri agar tidak memanjakan diri sendiri.

6. Kerendahan Hati Kerendahan hati merupakan kebaikan moral yang diabaikan namun merupakan bagian yang esensial dari karakter yang baik. Kerendahan hati merupakan sisi afektif pengetahuan pribadi. Kerendahan hati juga membantu seseorang mengatasi kesombongan dan pelindung yang terbaik terhadap perbuatan jahat.

c. Tindakan Moral

Tindakan moral merupakan hasil atau Outcome dari dua bagian karakter lainnya. Apabila orang-orang memiliki kualitas moral kecerdasan dan emosi maka mereka mungkin melakukan apa yang mereka ketahui dan mereka rasa benar. Tindakan moral terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut.

1. Kompetensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi moral memiliki kemampuan untuk mengubah penilaian dan perasaan moral ke dalam tindakan moral yang efektif. Kompetensi juga bermain dalam situasi moral lainnya. Untuk membantu orang lain yang mengalami kesusahan, seseorang harus mampu merasakan dan melaksanakan rencana tindakan.

2. Keinginan

Pilihan yang benar dalam situasi moral biasanya merupakan pilihan yang sulit. Menjadi orang baik sering memerlukan tindakan keinginan yang baik, suatu penggerakan energi moral untuk melakukan apa yang seseorang pikirkan harus dilakukan. Keinginan berada pada inti dorongan moral.

3. Kebiasaan

Dalam situasi yang besar, pelaksanaan tindakan moral memperoleh manfaat dari kebiasaan. Seseorang sering melakukan hal yang baik karena dorongan kebiasaan. Sebagai bagian dari pendidikan moral, anak-anak memerlukan banyak kesempatan untuk mengembangkan kebiasaan yang baik, banyak praktik dalam hal menjadi orang yang baik. Hal ini berarti pengalaman yang diulangi dalam melakukan apa yang membantu, apa yang ramah, dan apa yang adil. Seseorang yang mempunyai karakter yang baik memiliki pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral yang bekerja sama secara sinergis. Pendidikan karakter hendaknya mampu membuat peserta didik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperilaku baik sehingga akan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

B. Nilai-nilai Karakter

Secara filosofis, nilai sangat terkait dengan masalah etika. Etika juga sering disebut filsafat nilai, yang mengkaji nilai-nilai moral sebagai tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya.³⁷ Kebajikan yang menjadi atribut suatu karakter pada dasarnya adalah nilai. Oleh karena itu, karakter pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, budaya, dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.³⁸

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pengembangan karakter di Indonesia diidentifikasi dari sumber-sumber berikut ini:

a. Agama

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu di dasari pada ajaran agama dan kepercayaannya

b. Pancasila

Negara kesatuan republik Indonesia ditegakan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila.

Pancasila terdapat pada pembukaan UUD 1945. Artinya, nilai-

³⁶ Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013), h.3

³⁷ Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), h. 3

³⁸ Zubaedi, *Op.Cit.*, h. 72-73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya, dan seni. Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang lebih baik, yaitu warga negara yang memiliki kemampuan, kemawuan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sebagai warga negara.

Negara kesatuan republik Indonesia ditegakan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Pancasila terdapat pada pembukaan UUD 1945. Artinya, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya, dan seni. Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang lebih baik, yaitu warga negara yang memiliki kemampuan, kemawuan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sebagai warga negara

c. Budaya

Tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak ada di dasari oleh nilai-nilai budaya yang diakui masyarakat itu. Nilai-nilai budaya dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat itu. Posisi budaya yang demikian penting dalam kehidupan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.

d. Tujuan Pendidikan Nasional

Sebagai rumusan yang harus dimiliki bagi setiap warga negara Indonesia, dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan di berbagai jenjang dan jalur. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia³⁹ Oleh karena itu tujuan pendidikan nasional adalah sumber yang paling operasional dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa⁴⁰

Tabel 2.1
Nilai-nilai karakter

No	Nilai	Deskripsi
----	-------	-----------

³⁹ Taufik Abdillah Syukur, *Pendidikan Karakter Berbasis Hadits*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 53

⁴⁰ Zubaedi, *op. cit.*, h. 74-76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Religius adalah proses mengikat kembali atau bisa dikatakan dengan tradisi, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.
2.	Jujur	Perilaku yang di dasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial,
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat dan komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan dan lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara, dan tuhan yang Maha Esa. ⁴¹
----	----------------	---

Dalam Al-Qur'an banyak terdapat ketentuan-ketentuan ayat yang menerangkan tentang karakter atau akhlak yang membedakan perilaku seorang muslim, seperti perintah dalam berbuat kebaikan, kebajikan, menepati janji, sabar, jujur dan takut kepada Allah SWT seperti dalam surat berikut ini:

.....
 (القصص: 77)

Artinya..... dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.(QS. Al-Qhashas.: 77)⁴²

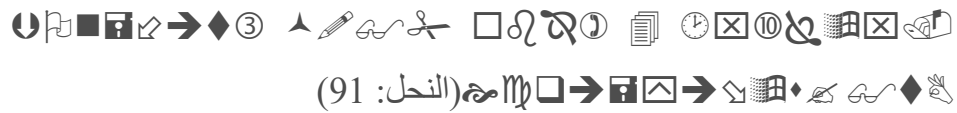
.....

⁴¹ Heri Gunawan, *Op. Cit*, h. 13

⁴² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 394

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



 (النحل: 91)

Artinya: dan tepatilah Perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat. (QS: An-Nahl: 91)⁴³



 (ال عمران: 200)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung. (QS: Ali-Imran: 200)⁴⁴



⁴³ Ibid., h. 277

⁴⁴ Ibid., h. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



























Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS:Al-Maidah: 8)⁴⁵



























Artinya: Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada dua syurga. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?.. kedua syurga itu mempunyai pohon-pohonan dan buah-buahan. (QS:Ar-Rahman: 46-48)⁴⁶

Ayat-ayat di atas merupakan suatu landasan bagi seorang muslim dalam menerapkan karakter yang baik dalam kehidupan, karena Al-Qur'an adalah pedoman dan panduan umat Islam dalam menjalankan kehidupannya. Menanamkan karakter yang telah tertera di dalam Al-Qur'an adalah menjadi suatu keharusan bagi umat Islam, karena sesungguhnya yang memerintahkan umat Islam itu sendiri adalah Tuhannya.

⁴⁵ Ibid., h. 108


⁴⁶ Ibid., h. 533

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari dalil di atas menunjukkan bahwa karakter dalam perspektif Islam bukan hanya hasil pemikiran dan tidak berarti lepas dari realitas kehidupan, tetapi merupakan persoalan yang terkait dengan akal, ruh, hati, jiwa, realitas, dan tujuan yang digariskan oleh akhlak Qur'aniah.⁴⁷

Akhlak merupakan pondasi yang mendasari lahirnya karakter yang baik. Akhlak yang baik akan membedakan karakter manusia dengan makhluk yang lainnya. Manusia yang tidak memiliki akhlak adalah manusia yang telah kehilangan derajatnya di hadapan Allah SWT seperti firman Allah dalam QS. At-Tin 95 : 4-6:



 (6-4) التين

Artinya: *Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. kemudian Kami kembalikan Dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; Maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.*⁴⁸

Pembinaan akhlak merupakan bagian integral dan tak terpisakan dalam dunia pendidikan. Karena tujuan dalam pendidikan Islam adalah menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa melalui ilmu

⁴⁷ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2015), h. 28

⁴⁸ Departemen Agama. *Op. Cit.*, h. 597

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, keterampilan, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam⁴⁹

C. Karakter Religius

Komponen-Komponen Karakter yang Baik Ada tiga komponen karakter yang baik yang dikemukakan oleh Lickona, sebagai berikut:⁵⁰

a. Pengetahuan Moral

Pengetahuan moral merupakan hal yang penting untuk diajarkan. Keenam aspek berikut ini merupakan aspek yang menonjol sebagai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan.⁵¹

1. Kesadaran Moral

Aspek pertama dari kesadaran moral adalah menggunakan pemikiran mereka untuk melihat suatu situasi yang memerlukan penilaian moral dan kemudian untuk memikirkan dengan cermat tentang apa yang dimaksud dengan arah tindakan yang benar. Selanjutnya, aspek kedua dari kesadaran moral adalah memahami informasi dari permasalahan yang bersangkutan.

2. Pengetahuan Nilai Moral

Nilai-nilai moral seperti menghargai kehidupan dan kemerdekaan, tanggung jawab terhadap orang lain, kejujuran, keadilan, toleransi, penghormatan, disiplin diri, integritas,

⁴⁹Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 68-69

⁵⁰ Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012), h. 85-100

⁵¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press. 2011), h.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan, belas kasihan, dan dorongan atau dukungan mendefinisikan seluruh cara tentang menjadi pribadi yang baik. Ketika digabung, seluruh nilai ini menjadi warisan moral yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Mengetahui sebuah nilai juga berarti memahami bagaimana caranya menerapkan nilai yang bersangkutan dalam berbagai macam situasi.

3. Penentuan Perspektif

Penentuan perspektif merupakan kemampun untuk mengambil sudut pandang orang lain, melihat situasi sebagaimana adanya, membayangkan bagaimana mereka akan berpikir, bereaksi, dan merasakan masalah yang ada. Hal ini merupakan prasyarat bagi penilaian moral.

4. Pemikiran Moral

Pemikiran moral melibatkan pemahaman apa yang dimaksud dengan moral dan mengapa harus aspek moral. Seiring anak-anak mengembangkan pemikiran moral mereka dan riset yang ada menyatakan bahwa pertumbuhan bersifat gradual, mereka mempelajari apa yang dianggap sebagai pemikiran moral yang baik dan apa yang tidak dianggap sebagai pemikiran moral yang baik karena melakukan suatu hal.

5. Pengambilan Keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mampu memikirkan cara seseorang bertindak melalui permasalahan moral dengan cara ini merupakan keahlian pengambilan keputusan reflektif. Apakah konsekuensi yang ada terhadap pengambilan keputusan moral telah diajarkan bahkan kepada anak-anak pra usia sekolah.

6. Pengetahuan Pribadi

Mengetahui diri sendiri merupakan jenis pengetahuan moral yang paling sulit untuk diperoleh, namun hal ini perlu bagi pengembangan karakter. Mengembangkan pengetahuan moral pribadi mengikutsertakan hal menjadi sadar akan kekuatan dan kelemahan karakter individual kita dan bagaimana caranya mengkompensasi kelemahan kita, di antara karakter tersebut.

b. Perasaan Moral

Sifat emosional karakter telah diabaikan dalam pembahasan pendidikan moral, namun di sisi ini sangatlah penting. Hanya mengetahui apa yang benar bukan merupakan jaminan di dalam hal melakukan tindakan yang baik. Terdapat enam aspek yang merupakan aspek emosi yang harus mampu dirasakan oleh seseorang untuk menjadi manusia berkarakter.

1. Hati Nurani

Hati nurani memiliki empat sisi yaitu sisi kognitif untuk mengetahui apa yang benar dan sisi emosional untuk merasa berkewajiban untuk melakukan apa yang benar. Hati nurani yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewasa mengikutsertakan, di samping pemahaman terhadap kewajiban moral, kemampuan untuk merasa bersalah yang membangun. Bagi orang-orang dengan hati nurani, moralitas itu perlu diperhitungkan.

2. Harga Diri

Harga diri yang tinggi dengan sendirinya tidak menjamin karakter yang baik. Tantangan sebagai pendidik adalah membantu orang-orang muda mengembangkan harga diri berdasarkan pada nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kebaikan serta berdasarkan pada keyakinan kemampuan diri mereka sendiri demi kebaikan.

3. Empati

Empati merupakan identifikasi dengan atau pengalaman yang seolah-olah terjadi dalam keadaan orang lain. Empati memungkinkan seseorang keluar dari dirinya sendiri dan masuk ke dalam diri orang lain. Hal tersebut merupakan sisi emosional penentuan perspektif.

4. Mencintai Hal yang Baik

Bentuk karakter yang tertinggi mengikutsertakan sifat yang benar-benar tertarik pada hal yang baik. Ketika orang-orang mencintai hal yang baik, mereka senang melakukan hal yang baik. Mereka memiliki moralitas keinginan, bukan hanya moral tugas.

5. Kendali Diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emosi dapat menjadi alasan yang berlebihan. Itulah alasannya mengapa kendali diri merupakan kebaikan moral yang diperlukan. Kendali diri juga diperlukan untuk menahan diri agar tidak memanjakan diri sendiri.

6. Kerendahan Hati

Kerendahan hati merupakan kebakan moral yang diabaikan namun merupakan bagian yang esensial dari karakter yang baik. kerendahan hati merupakan sisi afektif pengetahuan pribadi. Kerendahan hati juga membantu seseorang mengatasi kesombongan dan pelindung yang terbaik terhadap perbuatan jahat.

c. Tindakan Moral

Tindakan moral merupakan hasil atau Outcome dari dua bagian karakter lainnya. Apabila orang-orang memiliki kualitas moral kecerdasan dan emosi maka mereka mungkin melakukan apa yang mereka ketahui dan mereka rasa benar. Tindakan moral terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut.

1. Kompetensi

Kompetensi moral memiliki kemampuan untuk mengubah penilaian dan perasaan moral ke dalam tindakan moral yang efektif. Kompetensi juga bermain dalam situasi moral lainnya. Untuk membantu orang lain yang mengalami kesusahan, seseorang harus mampu merasakan dan melaksanakan rencana tindakan.

2. Keinginan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pilihan yang benar dalam situasi moral biasanya merupakan pilihan yang sulit. Menjadi orang baik sering memerlukan tindakan keinginan yang baik, suatu penggerakan energi moral untuk melakukan apa yang seseorang pikirkan harus dilakukan. Keinginan berada pada inti dorongan moral.

3. Kebiasaan

Dalam situasi yang besar, pelaksanaan tindakan moral memperoleh manfaat dari kebiasaan. Seseorang sering melakukan hal yang baik karena dorongan kebiasaan. Sebagai bagian dari pendidikan moral, anak-anak memerlukan banyak kesempatan untuk mengembangkan kebiasaan yang baik, banyak praktik dalam hal menjadi orang yang baik. Hal ini berarti pengalaman yang diulangi dalam melakukan apa yang membantu, apa yang ramah, dan apa yang adil. Seseorang yang mempunyai karakter yang baik memiliki pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral yang bekerja sama secara sinergis. Pendidikan karakter hendaknya mampu membuat peserta didik untuk berperilaku baik sehingga akan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.⁵²

D. Indikator Nilai Religius

Adapun indikator-indikator yang termuat di dalam karakter religius adalah:

⁵² Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013), h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Taat kepada Allah. Adapun pengaplikasian dan pembuktian dari hal tersebut adalah:
 - a. Melaksanakan perintah Allah SWT dengan ikhlas dan tanpa adanya paksaan, seperti: sholat, puasa, sedekah dan lain sebagainya.
 - b. Meninggalkan segala bentuk larangan yang telah ditentukan oleh Allah SWT, seperti: syirik, melawan kepada orang tua, meninggalkan ibadah, minuman keras dan lain sebagainya.
2. Syukur, yaitu: ungkapan terimakasih baik perwujudannya dalam bentuk ucapan, atau dalam perbuatan. Syukur ini di aplikasikan dengan berbagai cara, yaitu:
 - a. Berterima kasih kepada Allah seraya memuji dan mengucapkan syukur dengan lafaz *Alhamdulillahirabbil 'aalamin*
 - b. Berterima kasih kepada orang yang telah berbuat baik dan menolongnya serta mengupayakan untuk membalas pertolongan orang tersebut, sebagai ungkapan dari rasa terimakasih.
 - c. Menggunakan semua rizki yang diberikan oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya
3. Ikhlas. Perbuatan yang melakukannya tanpa didasari oleh tekanan. Adapun pengaplikasian dari sikap ikhlas ini adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan suatu perbuatan tanpa mengeluh
 - b. Memberikan pertolongan kepada siapapun yang dikira layak untuk diberikan pertolongan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memberikan apa yang dimiliki tanpa mengharap imbalan yang akan diterima, baik dalam bentuk balas budi ataupun dalam bentuk pujian.
 - d. Perbuatan ikhlas didasari dengan mengharap ridho Allah SWT, baik di dunia maupun di akhirat.
4. Sabar. Menerima dan berusaha menjadi yang lebih baik dari semua ketentuan yang telah diberikan Allah SWT. Adapun wujud dari sabar ini adalah sebagai berikut:
- a. Melaksanakan perintah Allah dengan rasa rendah diri dan ketundukan
 - b. Menerima semua ketentuan yang telah Allah tetapkan dengan lapang dada.
 - c. Menghadapi ujian dengan tanpa mencaci dan menghina Allah SWT
 - d. Menghindari sifat marah dan mengutuk kepada diri sendiri, teman, keluarga, orang lain apalagi kepada Allah SWT.
5. Tawakal. Adapun perhujudan dari sifat tawakal ini adalah sebagai berikut:
- a. Menyerahkan semua pekerjaan dunia kepada Allah SWT.
 - b. Mengharapkan balasan yang terbaik yang diberikan oleh Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dan menerima keputusan yang diberikan oleh Allah sebagai bentuk patuh dan taat kepada-Nya.
6. Qanaah. Adapun bentuk dari sifat qanaah dalam kehidupan manusia adalah sebagai berikut:
- a. Menerima semua ketentuan Allah dengan rela dan hati yang lapang.
 - b. Merasa cukup dengan rizki yang telah diberikan oleh Allah SWT tanpa menghiraukan kepemilikan orang lain dalam segi harta, kekayaan dan jabatan.
 - c. Menerima semua keputusan yang menimpa diri dengan sabbar dan ikhlas tulus karena Allah SWT.
7. Percaya diri. Adapun bentuk pengaplikasian sikap percaya diri didalam kehidupan adalah:
- a. Berani melakukan suatu perbuatan yang dirasa mampu untuk melakukannya.
 - b. Menghilangkan rasa keraguan di dalam diri ketika menghadapi suatu kondisi.
 - c. Berusaha untuk melakukan segala hal sendiri, tanpa mengharapkan abntuan dari orang lain
8. Rasional. Adapun wujud dari rasional ini adalah sebagai berikut:
- a. Melakukan sesuatu memakai pemikiran yang logis dan masuk akal.
 - b. Memiliki argumen dalam menyampaikan pendapat.
 - c. Melakukan komunikasi jika hal itu diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Berfikiran fokus kepada masalah yang sedang dihadapi.

9. Kritis

10. Kreatif

11. Inovatif

12. Mandiri

13. Bertanggung jawab

14. Cinta ilmu

15. Hidup sehat

16. Berhati-hati

17. Rela berkorban

18. Pemberi

19. Dapat dipercaya

20. Jujur

21. Menepati Janji

22. Adil

23. Rendah hati

24. Malu berbuat salah

25. Pemaaf

26. Berhati lembut

27. Setia

28. Pekerja keras

29. Tekun

30. Ulet

37. Bersahaja

38. Bersemangat

39. Dinamis

40. Hemat

41. Menghargai waktu

42. Produktif

43. Ramah

44. Sportif

45. Tabah

46. Terbuka

47. Tertib

48. Taat peraturan

49. Toleran

50. Peduli

51. Kebersamaan

52. Santun

53. Berbakti kepada kedua orang

tua

54. Menghormati orang lain

55. Menyayangi orang lain

56. Pemurah

57. Mengajak berbuat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|----------------------|--------------------------------------|
| 31. Gigih | 58. Berbaik sangka |
| 32. Teliti | 59. Empati |
| 33. Berfikir positif | 60. Berwawasan kebangsaan |
| 34. Disiplin | 61. Peduli lingkungan sekitar |
| 35. Antisipatif | 62. Menyayangi hewan |
| 36. Visioner | 63. Menyayangi tanaman ⁵³ |

Dari pemaparan di atas menjelaskan bahwa segala bentuk perilaku yang membawa seseorang kepada kebaikan merupakan muara dari pendidikan kerekter religius yang tertanam di dalam dirinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Muchlis Samani dan Hariyanto yang menjelaskan bahwa nilai-nilai karakter religius mesti dan harus ditanamkan didalam kehidupan sehari-hari, karena manusia tidak akan pernah terlepas berhubungan dengan tuhan, dirisendiri, keluarga, orang lain, masyarakat dan lingkunag.

Tabel 2.2
Nilai-nilai karakter religius

No	Karakter religius	Cakupan
1.	Terhadap Tuhan	1. Iman dan taqwa 2. Iklas 3. Sabar 4. Amanah 5. Tawakal 6. Syukur

⁵³ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 101-106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Terhadap Diri Sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin 2. Bertanggung Jawab 3. Teguh 4. Gigih 5. Jujur 6. Efisien 7. Bijaksana
3.	Terhadap Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kasih Sayang 2. Santun 3. Sopan 4. Terbuka 5. Pemurah 6. Bertanggung Jawab 7. Menghargai 8. Bijaksana
4.	Terhadap Orang Lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ramah 2. Sopan 3. Gotongroyong 4. Tenggang Rasa 5. Pemaaf 6. Bijaksana 7. Menghargai
5.	Terhadap Masyarakat dan Bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertib 2. Loyal 3. Amanah 4. Hormat 5. Produktif 6. Sikap Hormat 7. Kasih Sayang
6.	Terhadap Ajaran Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga Lingkungan 2. Disiplin 3. Tanggung Jawab 4. Inisiatif 5. Menghargai Kesehatan dan Kebersihan⁵⁴

E. Sumber Nilai Religius

⁵⁴ Muchlis Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model pendidikan karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad kepada manusia menawarkan solusi kepada manusia dalam menjawab berbagai tantangan di dalam kehidupan. Kehidupan manusia tidak ubahnya seperti sebuah jalan yang lurus dan mendaki, sehingga bagi manusia yang mampu untuk melampauinya maka ia akan sampai kepada tempat yang tertinggi dan mulia. Sebagai agama yang mengatur disetiap sistem kehidupan, maka agama Islam lahir dalam bentuk ajaran aqidah, syari'at serta akhlak⁵⁵.

Agama Islam bukan hanya mengatur hubungan antara Sang-Pencipta dengan hambanya, namun lebih jauh dari itu, Islam mengajarkan kepada pemeluknya bagaimana berkomunikasi antar sesama manusia, bagaimana bergaul dan memperlakukan sesama makhluk ciptaan-Nya, tidak hanya berperilaku sebatas kepada sesama manusia, bahkan kepada hewan dan tumbuhan sekalipun manusia diatur dalam hal itu.

Peran agama di dalam kehidupan manusia sangat besar, baik dalam kehidupan rumah tangga, sosial dan bermasyarakat. Bahkan jika manusia tidak menerapkan nilai-nilai agama di dalam kehidupan, maka manusia tersebut jatuh pada level terendahnya. Nilai-nilai dilahirkan dari:

- 1) Nilai Ilahi, yaitu nilai yang diperankan oleh nabi Muhammad SAW yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam bentuk taqwa, iman, adil yang bersumberkan dari wahyu yang diturunkan Allah SWT.⁵⁶ Al-Qur'an dan Sunah merupakan rujukan pokok umat Islam yang

⁵⁵ Mohammad Daud Ali, *pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 50-51

⁵⁶ Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya.), h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebenarannya mutlak tidak dapat diragukan lagi. Sehingga dalam al-Qur'an Allah menyebutkan

1) Surat al-An'am ayat 115



Artinya: *telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-Quran) sebagai kalimat yang benar dan adil. tidak ada yang dapat merobah robah kalimat-kalimat-Nya dan Dia lah yang Maha Mendenyar lagi Maha mengetahui.*⁵⁷

2) Surat al-Baqarah ayat 2



Artinya: *Kitab(Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa*⁵⁸

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa al-Qur'an adalah petunjuk bagi umat manusia yang sifatnya tidak dapat dirobah oleh siapapun, hal ini menunjukkan bahwa al-Qur'an bukanlah buatan dari manusia, karena tidak akan mampu manusia menandingi ketinggian nilai sastra dan kedalaman materi yang terdapat di dalam al-Qur'an tersebut.

⁵⁷ Depertemen Agama RI, *Op. Cit.*, h.207

⁵⁸ *Ibid*, h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan al-Qur'an sudah barang tentu tidak dapat dilakukan oleh manusia, namun di dalam penafsiran beberapa ayat yang terdapat dalam al-Qur'an sering para ahli *mufasssir* berbeda pendapat, hal ini terdapat dalam ayat *mutasyabihat*, yaitu ayat yang penjelasannya perlu penafsiran dan argumen pendukung.

2) Nilai Insani, nilai ini disebut juga dengan nilai duniawi, yaitu: nilai yang lahir atas kesepakatan dari manusia serta hidup, tumbuh dan berkembang dengan pola kehidupan manusia itu sendiri.⁵⁹ Nilai moral bersumber dari pemikiran. *Pertama* disebut dengan *Ra'yu*, yaitu memberikan penjelasan, penafsiran atau pandangan dari dalil-dalil al-Qur'an dan sunnah terhadap perbuatan yang dilakukan oleh manusia yang aturan itu tidak diterangkan dengan jelas di dalam al-Qur'an dan sunnah tersebut. *Kedua* dari adat istiadat, yaitu: tatacara bergaul, bermasyarakat, berkomunikasi dan juga hubungan interaksi antar sesama manusia. *Ketiga* bersumber pada kenyataan alam, yaitu: seperti tata cara berpakaian, makan, berjalan dan lain sebagainya.⁶⁰ Namun Zayadi lebih membagi nilai insani itu kepada beberapa bagian seperti:

- 1) Silaturahmi, yaitu hubungan kasih sayang antar sesama manusia, baik dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat ataupun bernegara.
- 2) Ukhwah, yaitu tali persaudaraan yang dijalin kepada sesama tanpa memandang status sosial, ras, warna kulit, suku dan lain

⁵⁹ Muhaimin, *Op. Cit.*, h. 111

⁶⁰ Dzakiyah Darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2012), h. 262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainyam karena pada hakikatnya semua manusia adalah ciptaan Allah SWT

- 3) 'adil, yaitu menempatkan sesuatu perkara sesuai pada tempatnya, misal dalam menepkan sebuah hukuman, atau ganjaran. Hal ini sangat berpengaruh terhadap orang yang diadili, karena jika seseorang tidak menetapkan sesuatu perkara atau hukum pada tempatnya, maka akan lahir lah benih-benih kebencian di dalam diri seseorang tersebut.
- 4) Persangka baik, yaitu anggapan atau penilaian diri terhadap perilaku orang lain. Hal ini dapat mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang dalam melakukan sesuatu. Contoh: jika anggapan baik terhadap seseorang, maka pemikiran dan anggapan kita pun akan berubah dan mendorong kepada kebaikan pula, begitu juga sebaliknya.
- 5) Rendah diri, yaitu perilaku yang tidak mau memperlihatkan ketinggian diri atau kelebihan dirinya kepada orang lain yang hanya mengharapkan pujian dari orang yang melihatnya.
- 6) Tepat janji yaitu perilaku terhormat seseorang yang dapat dipercaya atau mendapatkan kepercayaan orang lain dengan semua janji yang telah dilaksanakannya.
- 7) Amanah yaitu dapat mengemban amanah yang telah ditetapkan atau dibebankan kepadanya, seperti jabatan, pangkat atau mempercayakan sesuatu terhadapnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Berwibawa yaitu cerminan dari diri yang tanpa menonjolkan diri dan tidak pula merendahkan orang lain, dalam arti kata bahwa perilaku, pakaian dan ucapan yang diucapkan sesuai dengan posisinya pada saat itu.
- 9) Sikap tidak boros yaitu sifat yang melekat di dalam diri seseorang yang mampu mempergunakan barang alat dan harta secukupnya tanpa berlebih-lebihan⁶¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, setiap tindak tanduk perilaku manusia mesti mengandung unsur-unsur atau nilai-nilai religius yang bersumberkan dari dasar agama yaitu al-Qur'an dan Hadis, karena pada dasarnya bahwa panduan kehidupan manusia agar menjadi manusia yang mulia dan lebih baik, telah tertuang di dalam al-Qur'an dan hadis tersebut.

⁶¹ Zayadi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah tergolong dalam penelitian deskriptif kualitatif, metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.¹

Adapun jenis-jenis dari penelitian deskriptif adalah:

1. Metode survey
2. Metode deskriptif berkesinambungan
3. Penelitian studi kasus
4. Penelitian analisis pekerjaan dan aktifitas
5. Penelitian tindakan
6. Penelitian perpustakaan dan dokumenter.²

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis wacana yaitu seperangkat prinsip metodologis yang luas, diterapkan dalam bentuk ujaran atau percakapan dan teks, baik yang terjadi secara alamiah maupun yang telah direncanakan sebelumnya.³

¹ Nazir, *metode penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 54

² *Ibid.* h. 55

³ Christine Daymon dan Immy Holloway, diterjemahkan oleh Cahya Wiratama, *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Publik Relation dan Marketing komunikasi*, (Yogyakarta: Benteng Anggota IKAPI(PT Benteng Pustaka), 2008), h. 219

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teun van dijk membagi teks bacaan menjadi tiga struktur yaitu:

1. Struktur makro

Struktur makro adalah makna global yang diamati dan dikemukakan dalam suatu teks atau berita bias jadi dalam berbentuk tema atau sejenisnya.

2. Superstruktur

Ini adalah wacana atau gagasan yang dibangun secara utuh dalam suatu teks menjadi rangkaian kata yang menerangkan suatu tema tertentu

3. Struktur mikro

Wacana yang diamati dari bagian yang terkecil dari sebuah teks, bias jadi diamati dari kalimat, alur carita, proposisi, anak kalimat dan gambar. Struktur mikro ini adalah pengamatan pada suatu teks yang dilakukan secara mendalam dan dapat mengungkapkan suatu perkara yang pada dasarnya tidak dituliskan secara langsung.⁴

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data yang diperoleh⁵. Sumber data pada peneliti ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu terdiri dari buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber sekunder⁶

⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2011), h. 225-226

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129

⁶ P, Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Metode dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang menjadi acuan utama yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah: literatur yang terkait langsung dengan penelitian ini, yaitu kitab *Muraqil ‘ubudiyah* karya Syekh Muhammad An-Nawawi Al-Jawi Al-Bantani

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menunjang dari pada sumber data primer. Adapun data sekunder yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini antara lain adalah: jurnal, buku, artikel yang berasal dari media cetak maupun yang bersumber dari internet yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode membaca, memahami, mengklasifikasi, mengaitkan, dan menyimpulkan isi tentang pemikiran Syekh Nawawi Al-Bantani tentang pendidikan karakter dalam kitab *Muraqil ‘Ubudiyah*.

Dalam proses pengumpulan ini ada empat teknik yang dilakukan pada data riset kepustakaan adalah:

1. Menyiapkan alat perlengkapan yang diperlukan
2. Menyiapkan bibliografi kerja (*working bibliografi*)
3. Mengorganisasi waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kegiatan membaca dan mencatat bahan penelitian⁷

Dengan demikian teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menganalisis dan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti. Telaah dokumen teknik utama dalam penelitian ini.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisis wacana kritis yaitu suatu teknik penyelidikan yang berusaha untuk menguraikan makna yang terkandung dalam sebuah teks dengan mempertimbangkan alur cerita dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi⁸

Model analisis wacana yang dipakai dalam penelitian ini adalah model Teun A. Van Dijk, yakni melihat struktur susunan kalimat, alur kalimat dan makna dalam sebuah kata. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membongkar pemikiran Syekh Muhammad Nawawi al-Jawi al-Bantani tentang pendidikan karakter dalam kitab *Muraqil 'Ubudiyah 'ala Matni Bidayatil Hidayah*.

Langkah-langkah metode penelitian analisis isi ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema

Menentukan tema adalah tahap awal sebelum data dianalisis, peneliti terlebih dahulu menentukan tema yang akan diangkat, sehingga dengan penetapan tema, hasil yang akan diperoleh akan sesuai dengan tema yang telah ditetapkan tersebut

⁷ Mestika Zet, *Op. Cit.*, h. 17-22

⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: PT. LKiS Pinting Cemerlang, 2011), h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menetapkan

Penetapan yang dimaksudkan untuk lebih memfokuskan pada bagian mana saja di dalam kitab *muraqil 'ubudiyah* yang akan dianalisis, dengan penetapan ini maka penganalisaannya tidak akan meluas.

3. Merumuskan masalah sesuai dengan tema

Perumusan masalah ini bertujuan untuk memperkecil skala pencarian dalam penganalisan, dalam arti kata bahwa data yang akan diambil dalam penganalisan ini adalah data yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan

4. Mengumpulkan

Pengumpulan data yang dianalisis yang bersumber dari pemikiran Syek Muhammad Nawawi Al-Jawi Al-Bantani dalam kitab *Muraqil 'Ubudiyyah*, yaitu langkah yang diambil setelah merumuskan masalah sesuai dengan tema, jadi data yang terkumpul akan dipilah dan data yang akan diambil adalah data yang sesuai dengan perumusan masalah yang dibuat dari awal.

5. Menyimpulkan.

Setelah data yang diharapkan telah terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah penyimpulan. Maka dari penyimpulan ini lah semua hasil akan dirangkum dan menjadi jawaban atas rumusan masalah.

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis yang akan

digunakannya, apakah statistik ataupun non statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), h. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pengkajian data-data maka penulis memperoleh kesimpulan mengenai pemikiran syakh Nawawi dan imam Al-Ghazali terhadap pendidikan karakter religius dalam kitab *Muroqil ubudiyah 'ala Matni Bidayatil hidayah* adalah sebagai berikut:

1. Konsep karakter religius menurut Syaikh Nawawi al-Bantani dan Imam al-Ghazali. Syekh nawawi al-bantani tidak menyebutkan secara khusus perspektifnya yang berkaitan dengan konsep karakter religius, karna dalam kitab *muraqil ubudiyah* kecendrungan beliau adalah menjelaskan pendatat al-Ghazali. Imam al-Ghazali pun juga tidak menjelaskan secara khusus, namun ada beberapa kalimat yang mengarah kepada konsep karakter religius
2. Karakter religius yang terdapat dalam kitab *Muroqil Ubudiyah* adalah sebagai berikut: bergaul kepada tuhan, perilaku orang alim, adab murid kepada guru, adab anak kepada orang tua, adab kepada sahabat, semangat, berterima kasih, rendah hati, memuliakan makhluk tuhan, memuliakan azan, jujur, ikhlas, larangan berdusta, larangan menyalahi janji, larangan melakukan ghibah, jangan berdebat dan berbantah, jangan beerbagga diri, jangan melaknat sesuatu, larangan mendoakan orang supaya binasa, larangan bergurau secara berlebihan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil pengkajian dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti. Adalah salah satu syarat dalam pencapaian gelar magister pendidikan di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bagi pembaca: hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan cakrawala pembaca dalam memahami karakter religius dalam perspektif syekh nawawi al-Bantani.
3. Bagi pemerintah: hasil ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan dan menentukan kebijakan yang akan dikeluarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Jawi, Al-Syaikh Muhammad Nawawi. 1359 H. *Muraq al-Ubudiyah 'ala Matn Bidayah al-Hidayah* Semarang: Karya Toha Putra.
- Ali, Doni Koesoema. 2007. *Pendidikan karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- Ali, Mohammad Daud. 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajjawali Press.
- Ali, Muhammad . *Kamus Bahasa Indonesia Moderen*. Jakarta: Pustaka Amani. tt
- Al-Jawi, Muhammad Nawawi. 1359. *Muraqil 'Ubudiyyah*. Semarang: Karya Putra
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darajat, Dzakiyah . 2012. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Deni Setiawan, 2013, Peran Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun III, no 1, h. 54-55
- Depertemen Agama RI. 1995. *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Enok Rohayati, 2011, *Pemikiran al-Ghazali tentang Pendidikan Akhlak*, *Jurnal Ta'dib*, Vol. XVI, No. 01. H. 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Gunawan, Heru. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teori dan Pemikiran Tokoh*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Hakim, M. Niphan Abdul. 2000. *Anak Sholeh Dambaan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Holloway, Christine Daymon dan Immy. diterjemahkan oleh Cahya Wiratama, 2008. *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Publik Relation dan Marketing Comunikation*,. Yogyakarta: Bentang Anggota IKAPI PT Bentang Pustaka.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nillai Kemasyarakatan*. Bandung: Rafika Aditama.
- Maimun, Agus. dan Agus Zainul Fitri. 2010. *madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- _____. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Imprint Bumi Aksara.
- Muhaimin. 2010. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2015. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mustari, Mohamad . 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Nazir. 2013. *metode penelitian*,. Bogor: Ghalia Indonesia
- Samani, Muchlis dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saptono. 2011. *Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga
- Seregar, Marasudin. 2005. *Pengelolaan Pengajaran, Suatu Dinamika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sriwilujeng, Dyan. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Subagyo, P Joko. 2006. *Metode Penelitian Dalam Metode dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suciati. *Wajah Karakter Anak Bangsa Pada Saat Ini*, <https://www.kompasiana.com> diakses pada 9 juli 2019
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetendi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata , Sumardi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Garfindo Persada
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- _____. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Thoha, Chabib. Dkk. 2000. *Metode Pengajaran Agama*. Semarang: Putra Pelajar Offset.
- _____. 2010. *Metodologi Pembelajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Ulum, Amirul. 2019. *al-Jawi al-Makki Kiprah Ulama Nusantara di Haramain*. Yogyakarta: CV Global Press
- _____. 2019. *syaiikh Nawawi al-Bantani Penghulu Ulama di Negeri Hijaz*. Yogyakarta: CV Global Press.
- Ulwah, Abdullah Nashih. 2013 *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Yusuf, Ali Anwar. 2003. *Studi Agama Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Zayadi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2015. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuhairi DKK. 2000. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- [https://www.Dutaislam.com/2017/10/Ketika Sekh Nawawi al-Bantani Menulis Kitab-Muraqil Ubudiyah ini yang terjadi](https://www.Dutaislam.com/2017/10/Ketika_Sekh_Nawawi_al-Bantani_Menulis_Kitab-Muraqil_Ubudiyah_ini_yang_terjadi). Html, diakses pada minggu 1 desember 2019



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain yang memerlukan izin dari pemilik hak cipta.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Aldianto
ID Number : 21890010020
Date of Birth : Agustus 04, 1992
Sex : Male
Test Form : Paper Based Test
Achieved the following scores on the
English Proficiency Test
Listening Comprehension : 57
Structure & Written Expressions : 68
Reading Comprehension : 57
Overall Score : 607

Expire Date : Maret 03, 2021



The Head of Language Development Center

English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

Phone : 0852 7144 0823 Fax : (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Mahyudin Syukri, M. Ag
NIP. 19720421 200604 1 003



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

SERTIFIKAT ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Aldianto

Nomor ID : 21890110020

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 04 Agustus 1992

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 54

القواعد : 56

القراءة : 52

النتيجة : 540

Berlaku Hingga : 28 September 2021



Manhyudin Syukri, M. Ag

The Head of Language Development Center

Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
05/11/19 Kamus	Perbaikan Bab I Latar belakang, daftar isi, Bab. IV		State Islamic University
10. Nov. 19. Selasa.	Bab I. II III IV. Daftar pustaka.		
16. Des. 2019. Senin	Perbaikan Daftar isi dan Bab IV		
16. Des. 2019.	Perbaikan Bab. III Metodeologi		
17. Des. 2019	Perbaikan Bab IV dan V Kesimpulan.		
18. Des. 2019.	Revisi Bab V Abstrak. Dc.		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 2019.
Pembimbing I / Promotor *

Prof. Dr. Asrul may.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.		Perbaikan Bab I formulasi masalah Batasan masalah		
2.		-Perbaikan penulisan. -Perbaikan Bab II - penambahan teori		
3.		Perbaikan Bab II Metode penelitian. Analisis isi Grafik Analisis.		
4.		-Perbaikan penulisan. Bab I		
5.		Susunan Bab IV - Penulisan - Kapitalisasi		
6.		- Kesimpulan.		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 2019.
Pembimbing II / Co Promotor *

Dr. Jamrudin M. Ut.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Aldianto. S. Pd
2. Tempat. Tanggal lahir : Sungai Geringging. 04 Agustus 1992
3. Alamat : Sungai Geringging II. Nagari Malai III Koto, Kec. Sungai Geringging. Kab. Padang Pariaman. Prov. Sumatra Barat
4. Alamat Sekarang : Jl. Karya, Rt. 02 Rw 18. Kelurahan Tuah Karya. Kec. Tampan. Kota. Pekanbaru
5. No. Hp : 0813-6392-2679
6. Jenis Kelamin : Laki-laki
7. Agama : Islam
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. Status : Mahasiswa
10. E_mail : aldiantoleo@gmail.com
11. Pendidikan Formal :
 - SDN 05 Sungai Geringging , Padang 1999-2005 Pariaman
 - Ponpes Nurul Yaqin Ringan-Ringan, 2005-2013 pakandangan
 - Tsanawiyah Ustha Nurul Yaqin Ringan- 2006-2009 ringan Pakandangan
 - SMA YPP Lubuk Alung 2009-2012
 - UIN Imam Bonjol, Padang 2013-2017
 - Pascasarjana UIN SUSKA RIAU Aktif
12. Pendidikan Non Formal :
 - Pelatihan Sanggar Kalighrafi Pondok Pesantren Nurul Yaqin
 - Pelatihan Pendidikan Pemuda Anti Narkoba
 - Pelatihan Peningkatan Mutu Organisasi kepemudaan se-Sumbar
 - Pelatihan kepemimpinan Di UIN Imam Bonjol Padang
13. Keahlian Tambahan :
 - Mic Word
 - Mic Power point
 - Mic Exel

Hormat Saya

(.....)
Aldianto. S. Pd

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.